

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

1. Gambaran umum perilaku digital siswa kelas XII SMK Negeri dan Swasta di Kabupaten Kampar Provinsi Riau dalam menggunakan internet sebagai sumber informasi karir berada pada tingkat sedang. Hal ini disebabkan karena kemampuan siswa dalam memeriksa kualitas informasi dan menyimpulkan informasi masih rendah, sehingga informasi yang didapatkan belum mendukung pengetahuan karir siswa secara maksimal.
2. Kematangan karir siswa kelas XII SMK Negeri dan Swasta di Kabupaten Kampar Provinsi Riau sudah berada pada tingkat matang. Aspek orientasi sikap siswa berkembang dengan baik meskipun nilai pada indikator kompromi masih belum maksimal. Sedangkan pada dimensi kompetensi aspek penilaian diri siswa sudah bagus, namun perlu peningkatan pada aspek pengetahuan karir siswa.
3. Secara umum tidak terdapat perbedaan kematangan karir diantara siswa laki-laki dan siswa perempuan kelas XII SMK Negeri dan Swasta di Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Aspek orientasi dan penilaian diri menunjukkan nilai yang baik pada kedua kelompok siswa, sedangkan aspek kompromi dan informasi karir siswa laki-laki dan perempuan masih harus ditingkatkan agar kematangan karir siswa dapat berkembang lebih baik.
4. Hasil analisis regresi pada penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku digital siswa terbukti mempengaruhi perkembangan kematangan karir siswa kelas XII SMK Negeri dan Swasta di Kabupaten Kampar Provinsi Riau pada tingkat sedang dengan koefisien regresi sebesar 35.3%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

#### 5.2 Implikasi

##### 5.2.1 Bagi Siswa

Hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa perilaku digital siswa dalam menggunakan internet sebagai sumber informasi karir menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan kematangan karirnya. Hasil analisis data menunjukkan bahwa frekuensi

pencarian informasi karir di media digital sudah sangat baik, namun belum didukung oleh kemampuan dalam mengevaluasi serta menyimpulkan informasi secara tepat. Jika siswa mampu meningkatkan kemampuan ini dengan lebih baik tentunya informasi yang mereka peroleh akan sangat memperkaya pengetahuan karir mereka sehingga mereka akan lebih siap menghadapi dunia kerja.

#### 5.2.2 Bagi Sekolah

Sekolah melalui program bimbingan karir hendaknya mampu memberikan layanan konseling karir kepada siswa terutama dalam hal pembekalan keterampilan siswa untuk membangun pengetahuan karir secara mandiri melalui media digital. Perubahan perilaku akses informasi karir siswa yang terjadi saat ini, dimana siswa lebih cenderung menggunakan internet sebagai sumber informasi karir, memberikan peluang yang sangat besar dalam meningkatkan kematangan karir siswa.

#### 5.2.3 Bagi Pemerintah

Pemerintah melalui berbagai kebijakan dan program pengembangan kurikulum hendaknya terus membenahi kemampuan soft skill dan hard skill siswa sehingga mereka lebih siap menghadapi dunia kerja. Salah satu soft skill yang dimaksud adalah kemampuan siswa dalam memanfaatkan media digital dengan tepat sehingga informasi yang mereka dapatkan akan berguna untuk masa depan.

### 5.3 Rekomendasi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan baru tentang hubungan kematangan karir dan perilaku digital siswa khususnya siswa sekolah menengah kejuruan. Namun tidak menutup kemungkinan bagi para peneliti selanjutnya untuk melihat aspek-aspek lainnya yang berhubungan dengan kedua variabel tersebut. Instrumen dan desain dalam penelitian ini perlu untuk dikembangkan lagi sehingga penelitian selanjutnya akan lebih spesifik dalam menggambarkan permasalahan kematangan karir siswa yang terjadi serta menemukan solusi yang terbaik.